

**Fund Fact Sheet Paket Investasi Simponi Likuid Plus**
**Profil DPLK BNI**

Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk didirikan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan Surat Keputusan Direksi pada tanggal 6 September 1993 dan telah mendapatkan pengesahan pada tanggal 28 Desember 1992 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

**Tujuan Investasi**

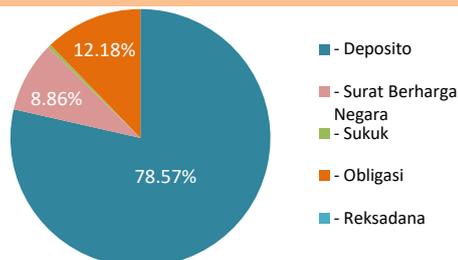
Untuk mendapatkan tingkat pertumbuhan hasil investasi yang optimal melalui alokasi aset investasi pada instrumen Deposito dan/atau Pasar Uang dan instrumen Obligasi yang dikelola dengan prinsip kehati-hatian dengan mempertimbangkan tingkat risiko yang ada.

**Profil Risiko Paket Investasi**

Tipe Risiko : Konservatif  
Tingkat Risiko : Rendah

**Kebijakan Investasi**

75% dari nilai aset pada instrumen Deposito dan/atau Pasar Uang dan 25% dari Obligasi

**Alokasi Aset :**

**Top 5 Holdings**

Deposito :	Obligasi :
BBTN	SBN
BBNI	PPLN
BBRI	BBRI
BMRI	SMFP
BJBR	BMRI

\* ) DP (Deposito), OB (Obligasi), SKK (Sukuk), SBN (Surat Berharga Negara), RD (Reksadana)

**Kinerja Per 31-May-20**

Paket Investasi	30 hari	3 bulan	6 bulan	1 Tahun
BNI Simponi Likuid Plus	0.66	1.66	3.52	7.60
Benchmark *)	0.48	1.45	2.83	5.66

\*) 75% TD 1 Mo, 3 Mo, 6 Mo SOE Banks dan LGOE Banks & 25% 5Y SBN YTM

**Market Outlook**

Bank Indonesia mempertahankan suku bunga pada 4.50%, di luar ekspektasi pasar yang memperkirakan pemangkasan suku bunga.

Investor asing mencatat pembelian bersih IDR7.07 triliun di Mei, porsi kepemilikan investor asing turun ke level 30.54% dari total obligasi pemerintah yang diperdagangkan, dari bulan sebelumnya di level 31.77%.

Inflasi tercatat naik +0.07% MoM di bulan Mei, yang merupakan inflasi bulanan terendah periode Lebaran sejak 1989. Secara tahunan inflasi turun ke level +2.19% YoY, dari sebelumnya +2.67% di April. Cadangan devisa naik ke level USD130.5 miliar di akhir Mei, naik dari USD127.9 miliar di bulan sebelumnya.

Bulan Mei Indeks pasar obligasi Bloomberg Indonesia Local Sovereign Index menguat 2.57% MoM sehingga kinerja tahun berjalan naik menjadi 1.38%. Perbaikan pasar didukung berita positif COVID-19 terkait pengembangan obat, dimana Gilead mengumumkan Remdesivir untuk pengobatan COVID-19, dan Moderna mengumumkan tahap uji coba vaksin. Bank Indonesia mempertahankan suku bunga pada 4.50%, di luar ekspektasi pasar yang memperkirakan pemangkasan suku bunga.

Investor asing mencatat pembelian bersih IDR7.07 triliun di Mei, porsi kepemilikan investor asing turun ke level 30.54% dari total obligasi pemerintah yang diperdagangkan, dari bulan sebelumnya di level 31.77%.

Inflasi tercatat naik +0.07% MoM di bulan Mei, yang merupakan inflasi bulanan terendah periode Lebaran sejak 1989. Secara tahunan inflasi turun ke level +2.19% YoY, dari sebelumnya +2.67% di April. Cadangan devisa naik ke level USD130.5 miliar di akhir Mei, naik dari USD127.9 miliar di bulan sebelumnya.

**Disclaimer**

Dokumen ini disiapkan oleh DPLK BNI hanya untuk kepentingan penyampaian informasi. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja DPLK BNI.

Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk  
Gedung BNI Lantai 24, Jl. Jend. Sudirman Kav.1 Jakarta Pusat 10220,  
Telp. (021) 5704223, 5728274, Facs (021) 2510175, Email dplk@bni.co.id